

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu, dengan model desain *randomized pretest-posttest control group design*. Penelitian ini berisikan metode, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data, instrumen penelitian, skenario pembelajaran, menulis, di bawah ini akan diuraikan sebagai berikut.

A. METODE

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas pembelajaran menulis dengan menggunakan penerapan metode *field trip*. Oleh karena itu, digunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Ali (1992:140) mengatakan Kuasi Eksperimen hampir mirip dengan eksperimen yang sebenarnya, perbedaannya terletak pada penggunaan subjek yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan random melainkan dengan menggunakan kelompok yang telah ada.

Senada dengan itu Sukmadinata (2008:207) menjelaskan bahwa eksperimen kuasi bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni, seolah-olah murni atau biasa disebut dengan eksperimen semu. Pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu strategi yang paling efektif untuk menguji

suatu metode/pendekatan. Hasil dari kegiatan eksperimen ini tentunya akan terlihat jelas, sehingga variabel-variabel yang diselidiki dapat dimanfaatkan atau malah sebaliknya tidak bermanfaat jika diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Model desain penelitian eksperimen kuasi yang digunakan peneliti adalah model desain *randomized pretest-posttest control-group design*. Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Group <i>Treatment</i> /perlakuan	 R	O	X1	O
Group control	R	O	X2	O

(Sugiono 2009:76)

Keterangan : R = Random *Assignment* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol

O = Pengukuran *Pretest* dan *post test*

X1 = Perlakuan pembelajaran Menulis dengan menggunakan metode *field trip*.

X2 = perlakuan pembelajaran menulis tanpa menggunakan metode *field trip*

Model *desain* penelitian ini digunakan untuk menguji efektivitas metode *field trip* dalam pembelajaran menulis eksposisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1Kampar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas *treatment* atau perlakuan menurut Arikunto (1999:84) adalah seperti di bawah ini.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M d= Mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pre test*

Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = Banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas penerapan metode pembelajaran dan hasil pembelajaran pada waktu yang berbeda. Sejalan dengan penelitian yang digunakan, maka langkah-langkah yang dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Langkah pertama yaitu menetapkan kelompok mana yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok mana yang dijadikan kelompok kontrol. Kelompok yang menggunakan metode *feld trip* ditetapkan sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelompok yang menggunakan metode konvensional ditetapkan sebagai kelompok kontrol.
2. Memberi *pretest* pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tujuannya adalah untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan.
3. Memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*.
4. Memberikan *post test* untuk kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan tujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan

menulis eksposisi bahasa Inggris yang diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan.

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan atas pengolahan data secara statistik. Artinya data yang terkumpul merupakan hasil observasi melalui tes awal dan tes akhir dalam bentuk angka kemudian pengolahannya dengan menggunakan statistik, yaitu teknik uji t atau t-tes untuk dua sampel berpasangan dicari gain atau perbedaan anatar rata-rata *prettest* dan *posttest* baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Teknik uji t atau t-tes menguji hipotesa komperatif dua sampel berpasangan bila datanya berbentuk interval dan ratio (sugiyono, 2009:152).

Di samping pengolahan data menggunakan statistik atau secara kuantitatif, penelitian ini juga mengolah data secara deskriptif melalui penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer yaitu mengamati jalannya proses penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis eksposisi.

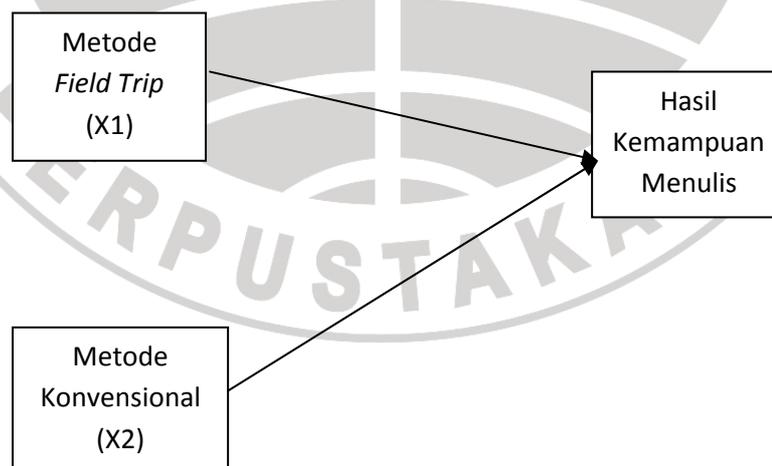
B. VARIABEL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran metode *field trip*, sedangkan untuk kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode yang selama ini digunakan oleh guru.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2009:6-62) mengemukakan mengenai variabel tersebut yaitu :

1. *Variable independent* (variabel bebas), atau disebut juga dengan nama variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).
2. *Variable dependent* (variabel terikat), disebut juga dengan variabel *output*, *criteria*, *konsekuen*. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Untuk memperjelas variabel yang diteliti, maka peneliti membuat desain penelitian sebagai berikut:



Pada variabel di atas terdapat variabel yang dikaji, yaitu variabel sebab dengan menggunakan metode *field trip* (X1) pada kelas eksperimen dan metode

konvensional (X2) pada kelas kontrol. Untuk variabel terikat adalah kemampuan menulis eksposisi bahasa Inggris. Sedangkan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah perbedaan antara X1 Y dengan X2 Y.

Untuk melihat efektivitas kedua metode tersebut, skor yang diperoleh dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dibandingkan rata-rata pencapaian terhadap skor kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran *field trip* dapat dikatakan efektif apabila rata-rata skor yang diperoleh telah mencapai atau melebihi KKM.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kampar tahun pelajaran 2010-2011 yang terdiri atas delapan kelas. Masing-masing kelas diberi nama mulai kelas XI 1, kelas XI 2, kelas XI 3, kelas XI 4, kelas XI 5, Kelas XI 6, Kelas XI 7, dan kelas XI 8. Sedangkan jumlah siswa kelas XI yang ada di sekolah tersebut sebanyak 307 orang siswa.

Data populasi yang dijadikan penelitian diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel .1
Daftar Populasi Penelitian

No Urut	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	X1 1	37
2	X1 2	38
3	X1 3	39
4	X1 4	38
5	X1 5	38
6	X1 6	38
7	X1 7	39
8	X1 8	40
Jumlah		307

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2009:81-82). Lebih lanjut Sugiyono menyatakan, Simple Random Sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara random yakni dengan cara mengundi kelas yang disaksikan oleh kepala sekolah, guru yang bersangkutan dan beberapa guru lainnya. Pengundian ini dengan cara

menuliskan kelas XI 1, kelas XI 2, kelas XI 3, kelas XI 4, kelas XI 5, kelas XI 6, kelas XI 7, dan kelas XI 8 pada lembaran kertas kecil kemudian digulung. Kedelapan gulungan kertas kecil itu dikocok beberapa saat, selanjutnya salah seorang guru diminta untuk mengambil satu gulungan kertas kecil sambil memejamkan mata. Gulungan kertas pertama yang diambil ditetapkan sebagai kelas (kelompok) eksperimen dan gulungan kertas kedua yang terambil ditentukan sebagai kelas (kelompok) kontrol. Pengundian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa semua kelas akan berpeluang sama untuk terpilih menjadi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Karena data yang akan diteliti adalah kemampuan menulis. Dari hasil pengundian ditetapkan kelas XI 3 (kelas IPA) sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI 5 (kelas IPS) sebagai kelompok kontrol.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang mengacu pada penelitian kuantitatif. Data utama dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa terhadap pengamatan objek yang telah mereka lakukan. Selibhnya adalah data tambahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2008:220). Dengan demikian observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung berbagai peristiwa yang terjadi berkaitan dengan penelitian. Melalui teknik ini peneliti dapat mencatat secara teliti dan runtut, berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan metode *field trip* dalam pembelajaran menulis. Secara khusus, observasi dilakukan untuk mencermati beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dengan menggunakan, *field trip* antara lain: (1) kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pembukaan, kegiatan inti dan akhir kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *field trip*, (2) kegiatan interaksi dalam proses pembelajaran antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran *field trip*.

b. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009:53). Tes digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang pada gilirannya penguasaan pada kompetensi yang merupakan tujuan pembelajaran. Tes ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam proses pembelajaran. Bentuk tes yang

digunakan adalah tes membuat karangan eksposisi. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*Pretes*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretes* dilakukan untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebelum pembelajaran. Tes akhir dilakukan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pembelajaran berakhir.

2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam kegiatan penelitian untuk mengaplikasi data dalam bentuk simpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan statistik, data yang diolah selisih antara skor *pretes* dan *post test* dengan langkah langkah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan apakah data yang akan diuji statistik itu membentuk kurva normal. Menurut santoso (2005:209), ada beberapa cara menguji normalitas, yakni: 1) menggunakan histogram dan stem-left, 2) menggunakan rasio skewness dan kurtosis, dan 3) uji kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kolmogorov-Smirnov karena normalitas data akan langsung terlihat.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

x^2 = kuadrat *chi* yang dicari

O_1 = frekuensi yang tampak

E_1 = frekuensi yang diharapkan (Luhut Panggabean, 2000:144).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah populasi itu homogen. Hal ini merupakan prasyarat untuk dilakukannya uji t. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan statistik pada SPSS 18.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k} \quad (\text{Luhut Panggabean, 2000: 151})$$

Keterangan:

F = harga varians yang akan diuji

S^2b = varians yang lebih besar

S^2k = varians yang lebih kecil

c. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata. Dengan menggunakan asumsi data berdistribusi normal dan dengan kondisi tidak jika diketahui serta diketahui sama maka statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah uji t. Uji t ini dilakukan untuk menguji data kuantitatif. Uji perbedaan dua rata rata ini dilakukan terhadap rata-rata yang dihasilkan.

- a. Antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.
- b. Antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol.

- c. Antara hasil *pretest* kelompok eksperimen dan *pretest* kelompok kontrol.
- d. Antara hasil *posttest* pada kelompok eksperimen dan *posttest* pada kelompok kontrol.

Pengujian data melalui uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS 18.

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Luhut Panggabean, 2000:166})$$

Keterangan :

M_1 = Mean sampel kelompok eksperimen

M_2 = Mean sampel kelompok kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelompok kontrol

S_1^2 = Variansi sampel kelompok eksperimen

S_2^2 = Variansi sampel kelompok kontrol

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Salah satu sarana yang sangat penting untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah instrumen. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. INSTRUMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah rencana pelaksanaan pembelajaran menulis. Data yang diperoleh dari rencana pelaksanaan pembelajaran berupa skenario pembelajaran dengan metode

field trip yang dirumuskan oleh peneliti dan guru. Penyusunan instrumen tersebut meliputi:

- a. Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- b. Penentuan topik pembelajaran
- c. Penentuan alokasi waktu
- d. Penentuan materi pembelajaran dan pengalaman belajar
- e. Penentuan indikator pembelajaran
- f. Penentuan kegiatan pembelajaran
- g. Penentuan sumber, bahan dan alat pembelajaran
- h. Penentuan penilaian

Dalam melaksanakan penilaian, dilakukan dengan mengadakan serangkaian tes pada siswa. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mengetahui kemampuan awal dalam menulis karangan eksposisi sebelum menerima perlakuan atau *treatment* metode *field trip*.

Sedangkan tes akhir (*post test*) diberikan setelah siswa mendapat perlakuan *treatment* metode *field trip*. Hasil tes akhir ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan pembelajaran setelah mendapat perlakuan metode *field trip*. Dengan melihat hasil tes ini dapat diketahui apakah ada peningkatan atau perubahan dalam menulis eksposisi sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.

Pada kelas kontrol dilakukan sebanyak dua kali tes, yaitu tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Tes awal diberikan kepada siswa dengan

maksud untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis eksposisi dengan pembelajaran biasa/konvensional. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan menggunakan metode biasa yang digunakan oleh guru.

2. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yaitu lembar observasi. Instrumen observasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip*, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang merupakan akhir pembelajaran. Lembar instrumen observasi ini dapat dilihat pada lampiran.

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

Skenario pembelajaran merupakan salah satu kelengkapan yang wajib dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini akan penulis tampilkan contoh skenario pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerapkan metode *field trip*.

Pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *field trip* diadakan pada pertemuan kedua, sekaligus postes (test akhir)